

## Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Kegiatan dan Produk Rumah Amal Desa Bodesari

Sofyan Mustoip<sup>1\*</sup>, M. Iqbal Al-Ghozali<sup>2</sup>

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon<sup>12</sup>

Email : sofyanmustoip@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak:** Rumah Amal Desa Bodesari merupakan lembaga sosial yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengembangan produk lokal. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menggali lebih dalam kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari serta sejauh mana kegiatan dan produk tersebut mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut. Metodologi yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah wawancara mendalam dengan pengurus dan pengguna produk dari Rumah Amal Desa Bodesari, serta observasi langsung terhadap kegiatan dan proses produksi. Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat, terutama dalam meningkatkan keterampilan dan pendapatan ekonomi masyarakat desa. Selain itu, kegiatan dan produk-produk tersebut juga berkontribusi dalam mempromosikan budaya lokal dan lingkungan yang berkelanjutan. Kesimpulan pengabdian pada masyarakat ini adalah bahwa Rumah Amal Desa Bodesari merupakan lembaga yang efektif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut. Oleh karena itu, pengabdian pada masyarakat ini merekomendasikan adanya dukungan dan kolaborasi dari pemerintah dan masyarakat luas untuk memperluas dampak positif kegiatan dan produk-produk dari Rumah Amal Desa Bodesari bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

**Kata Kunci :** Peningkatan; Pemberdayaan Masyarakat; Rumah Amal.

**Abstract:** Bodesari Village Charity House is a social institution engaged in community empowerment and local product development. This study aims to dig deeper into the activities and products produced by the Bodesari Village Charity House and to what extent these activities and products can increase community empowerment and sustainable development in the village. The methodology used in this study was in-depth interviews with administrators and product users from the Bodesari Village Charity House, as well as direct observation of production activities and processes. The results showed that the activities and products produced by the Bodesari Village Charity House were able to provide significant benefits to the local community, especially in increasing the skills and economic income of the village community. In addition, these activities and products also contribute to promoting local culture and a sustainable environment. The conclusion of this study is that the Bodesari Village Charity House is an effective institution in increasing community empowerment and sustainable development in the village. Therefore, this study recommends support and collaboration from the government and the wider community to expand the positive impact of activities and products from the Bodesari Village Charity House for the welfare of the community and the surrounding environment.

**Kata Kunci :** Improvement; Community empowerment; Charity House.

**Article info:** Submitted : 2022-05-12 | Revised : 24-06-25 | Accepted : 28-06-28

Copyright © 2022, Author.



This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0

How to Cite :

## Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat merupakan dua hal yang saling terkait erat dalam menjaga keberlangsungan hidup manusia di bumi ini. Namun, masih banyak daerah di Indonesia yang mengalami kesenjangan pembangunan dan rendahnya tingkat pemberdayaan masyarakat, terutama di pedesaan. Salah satu desa yang mengalami permasalahan tersebut adalah Desa Bodesari, yang terletak di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Meskipun memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang melimpah, namun Desa Bodesari masih menghadapi kendala dalam membangun kemandirian masyarakat dan memperkuat ekonomi lokalnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari dan sejauh mana kontribusi kegiatan dan produk tersebut dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut. Rumusan masalah yang diangkat adalah "Bagaimana kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di Desa Bodesari?".

Hipotesis pengabdian pada masyarakat adalah bahwa kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut. Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mengeksplorasi kegiatan dan produk-produk dari Rumah Amal Desa Bodesari, serta menemukan strategi yang efektif dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut.

Beberapa pengabdian pada masyarakat terdahulu telah mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di daerah pedesaan. Salah satu pengabdian pada masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Hodijah et al., (2021) menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat di pedesaan dapat dilakukan melalui pengembangan produk lokal dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Pengabdian pada masyarakat lain yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan dilakukan oleh Siu et al., (2020) yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam. Namun, belum ada pengabdian pada masyarakat yang secara khusus mengkaji tentang kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari.

Dalam kondisi saat ini, Desa Bodesari masih menghadapi kendala dalam membangun kemandirian masyarakat dan memperkuat ekonomi lokalnya. Namun, dengan adanya Rumah Amal Desa Bodesari sebagai lembaga sosial yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengembangan produk lokal, diharapkan kondisi seharusnya adalah tercapainya pemberdayaan masyarakat yang lebih baik dan terwujudnya pembangunan berkelanjutan di Desa Bodesari. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengabdian pada masyarakat yang mendalam tentang kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari serta kontribusinya dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut.

Dalam hal ini, pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari dan manfaatnya bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut. Dengan demikian, hasil pengabdian pada masyarakat ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di daerah pedesaan, khususnya di Desa Bodesari.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Desa Bodesari memiliki tantangan yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempertahankan keberlangsungan lingkungan hidup. Oleh karena itu, keberadaan Rumah Amal Desa Bodesari dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga keseimbangan ekosistem di desa tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi dan kebijakan dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di daerah pedesaan, khususnya di Desa Bodesari. Selain itu, hasil pengabdian pada masyarakat ini juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang potensi dan tantangan yang dihadapi oleh desa dalam mengembangkan kegiatan sosial dan kemanusiaan serta menjaga keberlangsungan lingkungan hidup di masa depan.

### **Metodologi Pengabdian**

Metode pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus (Yusanto, 2020). Objek material yang akan diteliti adalah Rumah Amal Desa Bodesari dan kegiatan serta produk-produk yang dihasilkan oleh rumah amal tersebut. Desa Bodesari dipilih karena merupakan desa yang memiliki potensi dalam pengembangan kegiatan sosial dan kemanusiaan serta menjaga keberlangsungan lingkungan hidup.

Tipe pengabdian pada masyarakat yang digunakan adalah pengabdian melalui pendampingan, dimana peneliti akan terlibat secara aktif dalam kegiatan yang

dilakukan oleh Rumah Amal Desa Bodesari. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Partisipan dalam pengabdian pada masyarakat adalah pengurus dan anggota Rumah Amal Desa Bodesari serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh Rumah Amal tersebut.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling, dimana partisipan yang terlibat dalam kegiatan Rumah Amal Desa Bodesari akan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif seperti analisis isi dan analisis deskriptif (Firmansyah, 2022).

Dalam melakukan pengabdian pada masyarakat, peneliti akan terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Amal Desa Bodesari. Peneliti akan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rumah Amal tersebut, mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan, serta melakukan wawancara terhadap pengurus dan anggota Rumah Amal dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti juga akan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari.

Setelah data terkumpul, data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif seperti analisis isi dan analisis deskriptif untuk menggambarkan kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari serta kontribusinya dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan oleh Rumah Amal Desa Bodesari serta manfaatnya bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

### Rumah Amal Bodesari

Rumah Amal Desa Bodesari merupakan aset komunitas/kelompok yang memiliki potensi dalam kegiatan amal di desa tersebut. Kegiatan amal yang dilakukan oleh Rumah Amal Desa Bodesari antara lain Jumat Berbagi, santunan anak yatim, dan celengan amal. Kegiatan-kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa Bodesari. Sebagai basis komunitas/kelompok, Rumah Amal Desa Bodesari menjadi salah satu pusat kegiatan amal yang dapat menjadi contoh bagi masyarakat di desa tersebut untuk terlibat dalam kegiatan yang sama guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan hidup di desa Bodesari.

### Deskripsi Rumah Amal Bodesari

Ustadz. Bana Bukari merupakan ketua DKM dan pendiri yayasan rumah amal. Masjid ussisa 'ala Attaqwa berdiri pada tahun 1982, kegiatan dakwah yang ada di masjid itu di lihat dari dua sisi,yang pertama dakwah secara agama seperti setiap minggu di adakan kuliah shubuh, malam khamis pengajian, malam rabu dan dakwah sosial salah satunya santunan anak yatim, nasi jum'at untuk jamaah sholat jum'at. Menurut beliau kendala yang di hadapi dalam dakwah sosial minimnya donator untuk kegiatan tersebut. Rencana kedepannya dalam segi dakwah lebih menyentuh masyarakat agar lebih mandiri dan kedepannya ingin memiliki unit usaha dan sebagainya.



**Gambar 1.**  
**Anggota KPM Bodesari bersama Ustadz Bana**

Menurut Mbak Mahiroh selaku bendahara umum dari Rumah Amal desa Bodesari, rumah Amal merupakan wadah untuk orang-orang yang ingin beramal khusus di desa Bodesari itu sendiri. Pendiri rumah amal yaitu Bana Bukari atau biasa di kenal dengan Ustad Bana, beliau adalah kepala Yayasan desa Bodesari sekaligus ketua DKM Masjid Bodesari. Rumah amal sudah ada sejak kurang lebih 2019 dan baru di resmikan pada Januari 2021. Visi dan Misi dari Rumah Amal yaitu Mencerdaskan dengan Ilmu, Memberdayakan dengan Amal dan Menyantuni dengan Harta.



**Gambar 2.**

**Anggota KPM Bodesari Bendahara Umum Desa Bodesari**

### **Kegiatan Rumah Amal Bodesari**

Cara menarik minat masyarakat untuk beramal berawal dari mensosialisasikan kegiatan di Rumah Amal tersebut, sebelumnya juga mereka sudah mengadakan kegiatan amal berupa 'Sambung Beras Dhuafa' dan 'Santunan Anak Yatim'. Hingga akhirnya masyarakat pun tergerak untuk beramal walau hanya sedikit. Pada setiap hari Jum'at Rumah amal rutin mengadakan Jum'at berbagi kepada para jama'ah sholat Jumat serta Santunan Anak Yatim. Sambung Beras Dhuafa biasanya di laksanakan sekitar 3 bulan sekali terdapat kurang lebih dari 500 Dhuafa dari Fakir, Miskin, Yatim dan yang di rekomendasikan dari RT setempat. Lalu Tali Kasih Guru yaitu di tunjukan untuk guru- guru PAUD dengan basic mengajar agama Islam. Dan yang terakhir Binaan santri Yatim, yaitu Rumah Amal membiayai pondok santri tersebut dengan syarat ketika anak tersebut pulang mereka bisa mengikuti kegiatan yang ada di masjid karena Rumah Amal tidak hanya menyantuni tapi ingin menciptakan generasi-generasi berbasic Islami dan meneruskan Rumah Amal ini.

### **Produk Rumah Amal Bodesari**

Selain kegiatan tersebut Rumah Amal juga memiliki produk berupa Celengan Amal. Celengan Amal merupakan salah satu program dari Rumah Amal desa Bodesari. Dengan tema 'sambung akhir hayat' jadi beberapa orang akan diberikan Celengan lalu di data diri bedasarkan pertujuan sesuai dengan akadnya lalu tanda tangan dan setiap 1 bulan dilakukan penarikan oleh tim mitra celengan amal. Celengan amal ini sebagian besar dilakukan oleh para orang tua yang tidak terlalu paham teknologi untuk bersedekah. Karena banyak dari para pemuda yang masih sulit untuk beramal. Namun sayangnya dari 300 celengan baru sekitar 150 celengan yang tersebar di desa bodesari ini.

Dalam pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, Rumah Amal Desa Bodesari telah terbukti menjadi aset penting bagi komunitas/kelompok dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa Bodesari. Hal ini didukung oleh kegiatan amal yang dilakukan oleh Rumah Amal Desa Bodesari, seperti Jumat Berbagi, santunan anak yatim, dan celengan amal. Menurut Salasiah et al., (2020), kegiatan amal seperti Jumat Berbagi dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta memberikan dampak positif bagi pemberdayaan masyarakat. Selain itu, menurut Karlina, (2021), kegiatan amal juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat di sekitar untuk terlibat dalam kegiatan yang sama dan membentuk budaya sosial yang baik dalam masyarakat. Dengan menjadi pusat kegiatan amal, Rumah Amal Desa Bodesari dapat menjadi contoh bagi masyarakat di desa tersebut untuk terlibat dalam kegiatan amal yang sama guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan hidup di desa Bodesari. Oleh karena itu, pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada Rumah Amal Desa Bodesari dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa Bodesari.

Ustadz Bana Bukari sebagai pendiri dan ketua DKM Rumah Amal Desa Bodesari memainkan peran penting dalam kegiatan dakwah dan sosial di desa tersebut. Melalui kegiatan seperti kuliah shubuh, pengajian, dan santunan anak yatim, DKM Masjid Ussisa 'ala Attaqwa berusaha untuk memberikan kontribusi pada masyarakat desa Bodesari. Namun, kendala yang dihadapi adalah minimnya donatur untuk kegiatan sosial tersebut. Oleh karena itu, Rumah Amal Desa Bodesari didirikan sebagai wadah bagi orang-orang yang ingin beramal khusus di desa Bodesari, dengan visi dan misi mencerdaskan dengan ilmu, memberdayakan dengan amal, dan menyantuni dengan harta. Tujuan dari pendirian Rumah Amal adalah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di desa Bodesari dengan lebih banyak melibatkan masyarakat dalam kegiatan amal. Rumah Amal Desa Bodesari berencana untuk lebih menyentuh masyarakat dengan mengembangkan unit usaha dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat melalui kegiatan dakwah dan sosial dapat mempengaruhi pemberdayaan masyarakat dan membantu dalam pembangunan berkelanjutan di desa Bodesari. penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan sosial seperti memberikan santunan kepada anak yatim dan memberikan bantuan seperti sambung beras bagi orang miskin dapat menarik minat masyarakat untuk beramal (Annisari & Inayah, 2022). Selain itu, kegiatan rutin seperti Jum'at berbagi juga dapat menjadi cara untuk memperkenalkan kegiatan amal kepada masyarakat dan membangun keterlibatan mereka dalam kegiatan amal tersebut (Jannah et al., 2022).

Rumah Amal desa Bodesari memiliki program Celengan Amal sebagai salah satu cara untuk mendorong masyarakat yang kurang paham teknologi untuk bersedekah. Konsep "sambung akhir hayat" dalam program ini memberikan kesempatan kepada beberapa orang untuk mendapatkan celengan, kemudian data diri mereka dicatat dan diakhiri dengan tanda tangan, setelah itu tim mitra celengan amal akan menarik celengan tersebut setiap bulan. Teori yang mendukung adalah teori behavioral economics yang menunjukkan bahwa faktor psikologis dan sosial dapat mempengaruhi keputusan individu dalam melakukan amal atau memberikan sumbangan. Celengan Amal yang ditawarkan oleh Rumah Amal desa Bodesari memanfaatkan faktor psikologis dan sosial ini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bersedekah. Sayangnya, hanya sekitar 150 dari 300 celengan yang tersedia yang telah tersebar di desa Bodesari.

### Penutup

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Rumah Amal Desa Bodesari memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepedulian masyarakat untuk beramal. Melalui berbagai kegiatan seperti Sambung Beras Dhuafa, Santunan Anak Yatim, Jum'at Berbagi, Tali Kasih Guru, dan Binaan Santri Yatim, Rumah Amal berhasil membangun hubungan yang erat dengan masyarakat setempat dan memotivasi mereka untuk beramal meskipun hanya dalam skala kecil.

Selain itu, keberadaan Celengan Amal juga membantu orang tua yang tidak terlalu paham teknologi untuk bersedekah. Namun, masih terdapat kendala dalam implementasi program Celengan Amal karena hanya sekitar 50% dari celengan yang disebar berhasil terkumpul kembali. Rumah Amal dapat meningkatkan sosialisasi program Celengan Amal untuk mengatasi kendala tersebut. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi dan perbaikan program yang sudah berjalan agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Secara keseluruhan, Rumah Amal Desa Bodesari berhasil memotivasi masyarakat untuk beramal dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui berbagai kegiatan sosial yang diadakan.

### Daftar Pustaka

- Annisari, A., & Inayah, N. (2022). Peran Lembaga Amil Zakat Al-Wasliyah Beramal (LAZ Washal) Dalam Peningkatan Jumlah Muzakki Di Kota Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 565–572.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hodijah, S., Parmadi, P., Hastuti, D., & Mustika, C. (2021). Pemberdayaan Perempuan



- Melalui Peningkatan Agroindustri Kecil Olahan Ubi Jalar (Studi Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin). *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 71-78.
- Jannah, M., Kartika, N., & Aman, N. A. (2022). PEMBINAAN TAHSIN AL-QUR'AN PADA ANAK REMAJA DI DESA LABUAN TOPOSO KECAMATAN LABUAN KABUPATEN DONGGALA. *Menara Kearifan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 62-72.
- Karlina, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 358-375.
- Salasiah, S., Diana, D., Fatah, M. A., & Adriansyah, M. A. (2020). Membangun Kepedulian Pada Sesama di Masa COVID-19. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(2), 160-166.
- Siu, M. G. L., Amanah, S., & Santoso, N. (2020). Partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan ekowisata mangrove di kelurahan oesapa barat kota kupang. *Tengkawang: Jurnal Ilmu Kehutanan*, 10(1).
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1).